

## BAB VI

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan tingkat aktivitas fisik saat kehamilan terhadap lama persalinan kala I fase aktif pada primigravida di BPM Marlina, Amd.Keb Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

#### 6.1 Subjek Penelitian

##### 6.1.1 Karakteristik Usia Responden

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara aktivitas fisik yang dilakukan saat kehamilan terhadap lama persalinan kala I fase aktif maka dilakukan penelitian yang melibatkan 37 orang ibu primigravida usia kehamilan 37-38 minggu yang dilakukan wawancara selama 7 hari dengan rentang usia 21-35 tahun. Hal ini sesuai dengan didasarkan pada adanya kehamilan resiko tinggi menurut Puji Rochyati yang menentukan kehamilan berisiko tinggi berdasarkan usia yaitu primipara muda usia kurang dari 16 tahun dan Primipara tua usia lebih dari 35 tahun (Manuaba, 2009). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi dari 37 orang ibu primigravida yang menjadi responden sebagian besar berusia dalam rentang 21 tahun yaitu sejumlah 15 orang (40.5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak termasuk dalam kehamilan resiko tinggi berdasarkan usia ibu saat hamil.

### 6.1.2 Karakteristik Pekerjaan Responden

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa status pekerjaan responden sebagian besar adalah tidak bekerja atau IRT sebanyak 27 responden (72.97%).

### 6.1.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Berdasarkan gambar 5.2 dapat dilihat bahwa status pendidikan responden sebagian besar adalah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 21 responden (56.75%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan yang cukup tinggi.

### 6.1.4 Karakteristik Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Responden

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa lama persalinan kala I fase aktif yang dialami oleh responden sebagian besar adalah selama 5 jam dengan jumlah responden yaitu 8 orang ibu bersalin (21.62%). Hal ini sesuai dengan partograf WHO yang menyebutkan bahwa fase Aktif terjadi pada pembukaan 4-10 cm. Inpartu kala I fase aktif dimulai ketika serviks berdilatasi selebar 4cm dan berdilatasi sempurna yaitu selebar 10cm. Kecepatan dalam fase ini setidaknya yaitu 1cm per jam pada primigravida.

### 6.1.5 Karakteristik Berat Bayi Lahir Pada Responden

Berdasarkan gambar 5.3 dapat dilihat bahwa berat bayi lahir pada responden sebagian besar adalah 3400 gram dan 3500 gram dengan jumlah masing-masing sebanyak 7 orang (18.91%). Hal tersebut sesuai dengan klasifikasi berat badan bayi baru lahir normal yaitu sebesar 2500-4000 gram (Manuaba, 2007)

## 6.2 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Saat Usia Kehamilan 37-38 Minggu Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari hasil uji korelasi dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* didapatkan koefisien korelasi  $(r) = -0.714$  dengan signifikansi  $\alpha=0.01$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif yang kuat, dimana semakin tinggi tingkat aktivitas yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu maka akan semakin rendah lama persalinan kala I fase aktif yang dialami oleh primigravida, dan sebaliknya semakin rendah tingkat aktivitas yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu maka akan semakin besar lama persalinan kala I fase aktif. Dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu terhadap lama persalinan kala I fase aktif.

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan *Pearson Correlation* didapatkan pula analisa deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 5.5. Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa lama persalinan kala I fase aktif di antara 2 hingga 6 jam menunjukkan sebagian besar responden melakukan aktivitas fisik dengan tingkat berat, sedangkan lama persalinan kala I fase aktif 7 hingga 8 jam menunjukkan sebagian besar responden melakukan aktivitas fisik dengan tingkat sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas fisik berat saat kehamilan maka lama persalinan kala I fase aktif yang dialami selama  $\leq 6$  jam, sedangkan tingkat aktivitas fisik sedang saat kehamilan maka lama persalinan kala I fase aktif yang dialami selama  $\geq 7$  jam.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rus Martini *dkk.* (2008) yang menunjukkan bahwa aktivitas fisik berhubungan dengan lamanya persalinan, mereka yang beraktivitas sedang dan berat lama persalinannya lebih singkat  $\pm 30$  menit dibanding yang beraktivitas ringan ( $p$  value=0,013). Hal tersebut sekaligus membantah pernyataan dari Clarke dan Gross (2004) yang menyatakan bahwa wanita lain percaya bahwa beristirahat dan relaksasi selama kehamilan secara signifikan lebih penting dari pada berlatih atau memelihara gaya hidup aktif

Penelitian ini juga mendukung pernyataan dari Manuaba (2007) yang menyatakan bahwa olahraga boleh dilakukan dalam batas yang wajar sesuai dengan usia kehamilan. Olahraga yang banyak dilakukan adalah jalan pagi untuk mendapatkan udara segar dan ketenangan sambil bertukar pikiran dengan suami. Suasana tersebut diharapkan akan menambah kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan.

Mekanisme aktivitas fisik dalam menentukan lama persalinan dikaitkan dengan adaptasi tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Aktivitas fisik memiliki pengaruh terhadap daya aerobik dan kardiorespirasi dimana terjadi peningkatan *maximal oxygen uptake* ( $VO_2$  max) sehingga dapat meningkatkan suplai energi. Suplai energi tersebut berfungsi untuk mendukung kontraksi otot-otot miometrium saat persalinan khususnya pada kala I (Astrand dan Rodahl, 1970; Pellock 1973).